

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survey, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.³⁵

Penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/ sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Penelitian survey juga memungkinkan dilakukannya berbagai penjelasan tentang populasi, terutama yang berkaitan dengan hubungan antara dua atau lebih variabel yang merefleksikan suatu konsep serta penjelasan mengapa suatu fenomena terjadi.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

penelitian ini tentang Pendekatan Personal Social Guidance Terhadap Pelaku Kejahatan Pelecehan Seksual Anak di Rumah Tahanan Kelas II B Pekanbaru. Penelitian ini berlokasi pada Rumah Tahanan Negara Kelas II B Pekanbaru yang berada di jalan sialang bungkuk tenayan raya Pekanbaru.

³⁵ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tepatnya wilayah tersebut di Jalan Sialang Bungkok No. 2, Sail, Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan aksesibilitas dan kesesuaian fenomena yang ditemui dilapangan dengan studi yang menjadi pokok bahasan bagi peneliti. Secara menyeluruh dilihat dari aspek kelayakan penelitian objek ini cukup memenuhi persyaratan penelitian untuk diteliti. Adapun rincian dan waktu penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Waktu pembuatan proposal penelitian ini pada bulan Desember 2017, perbaikan proposal pada bulan Januari 2018, seminar proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2018, penyusunan instrumen dilaksanakan pada bulan Februari 2018, pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret 2018, pembuatan laporan dilaksanakan pada bulan Maret 2018, kemudian presentasi hasil laporan pengolahan data dilaksanakan pada bulan April 2018.

Tabel III.2
Rincian dan Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan penelitian					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Ket
1.	Pembuatan proposal penelitian						
2.	Perbaikan proposal						
3.	Seminar proposal						
4.	Penyusunan instrument						
5.	Pengumpulan data						
6.	Pembuatan laporan						
7.	Presentase hasil						

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah tahanan dan narapidana dengan kasus tindak asusila pelecehan seksual anak perempuan di rumah tahanan negara kelas II B Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pendekatan bimbingan sosial pribadi terhadap pelaku kejahatan pelecehan seksual anak di rumah tahanan negara kelas II B Pekanbaru.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan sekumpulan karakteristik yang dapat diteliti. Nana Sudjana menyatakan bahwa populasi penelitian adalah semua nilai yang mungkin

diteliti, baik perhitungan maupun pengukuran kuantitatif dengan karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah tahanan dan narapidana kasus pelecehan seksual anak perempuan di rumah tahanan negara kelas II B Pekanbaru berjumlah 30 orang dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁶

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Angket, yaitu suatu instrumen pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang tertulis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari responden Pendekatan Bimbingan Sosial Pribadi Terhadap Pelaku Kejahatan Pelecehan Seksual Anak Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Pekanbaru.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik.³⁷ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert adalah salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap,

³⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008) Hlm 124

³⁷ Uma Sekaran, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, (Jakarta: Salemba Empat, 2006) h, 16 dikutip dari, Robi Darwis (2017), Pengaruh Penyesuaian Kerja Terhadap Peningkatan Karir Karyawan Pt. Gatipura Mulya Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.³⁸

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item-item instrument yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.³⁹

Skala Likert ini bersifat tertutup dan responden sudah diarahkan untuk memilih salah satu opsi yang ada. Pertanyaan yang menggunakan skala ini tentunya akan lebih mudah dijawab, oleh karena itu responden yang tidak berpendidikan tinggipun dapat mengisi pertanyaan dari angket yang menggunakan skala ini. Hal inilah yang mendasari banyak peneliti menggunakan Skala Likert untuk menyusun angket.⁴⁰

E. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Uji Validitas

Validitas adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴¹ Validitas ialah kualitas yang terpenting dalam suatu tes. Pada awalnya kita telah mengungkapkan

³⁸ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, Agus Purwoto, Op. Cit, hlm. 137.

³⁹ Riduwan, M.B.A & Sunarto, Pengantar Statiska untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 21.

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Mitra Wacana Media, 2012), Hlm 173.

bahwa kualitas ini ditetapkan jika kita mengukur apa yang bakal kita ukur (ditetapkan jika mengukur apa yang kita harapkan untuk diukur). Validitas tes menunjuk kepada pengertian apakah hasil tes sesuai dengan kriteria yang telah dirumuskan, dan hingga dimana tes itu telah mengukurnya.⁴²

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Sebelum mengetahui r hitung terlebih dahulu kita ketahui R^2 dengan rumus :

$$Dk = n - 2$$

Keterangan :

1. dk = derajat kebebasan
2. n = Jumlah sampel

Untuk menguji validitas peneliti menilik isi dan kegunaan kebenaran alat ukur apakah sudah akurat atau belum, atau apakah alat ukur telah sesuai dengan variabel dan indikator yang ada pada dan disesuaikan pula dengan teori ataupun hasil pengkajian terdahulu. Metode yang dipakai untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini adalah “*Construct Validity*”.⁴³

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan persyaratan bagi validitas penelitian. Validitas penelitian berhubungan dengan reliabilitas penelitian. Reabilitas merupakan suatu

⁴² Dewa Ketut Sukardi, Analisis Tes Psikologis, (Jakarta: PT Rineks Cipta, 2003), Hlm 193

⁴³ Hagul Peter Dan Chris, Op, Cit, hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat atau instrumen penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi secara tetap atau konsisten dari individu.⁴⁴

Conny Semiawan mengungkapkan bahwa penelitian reabilitas menunjuk pada ketetapan dari nilai yang diperoleh sekelompok individu dalam kesempatan yang berbeda dengan tes yang sama ataupun yang itemnya ekuivalen.⁴⁵ Dalam penelitian ini untuk menguji ketepatan atau kebenaran penelitian tersebut dipakai metode perhitungan indeks reabilitas secara metode ulang atau “*Test and Retest*”.⁴⁶ Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS Statistics 17,0.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam proses analisa data penulis memakai statistik untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah diinterpretasikan dan mudah dibaca dan Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁴⁷ Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Untuk melihat besarnya pengaruh penulis menggunakan regresi linier sederhana.⁴⁸ Ukuran statistik ini digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Jika variabel dependen dihubungkan dengan sebuah variabel independen, persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana.⁴⁹

⁴⁴ *Ibid*, hlm 184

⁴⁵ *Ibid*, hlm 189

⁴⁶ Hagul Peter Dan Chris, Op, Cit, hlm 113.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Op.Cit, hlm. 147.

⁴⁸ Jonathan, Sarwono, Statistik Itu Mudah, *Ibid*, hlm. 100.

⁴⁹ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, Op.Cit, hlm. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk skala pengukuran data ini menggunakan angket dan lima opsi jawaban dengan menggunakan format likert sebagai berikut:

1. Sangat setuju = 5
2. Setuju = 4
3. Kurang Setuju = 3
4. Tidak setuju = 2
5. Sangat tidak setuju = 1

Untuk mengetahui adanya hubungan kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi). Digunakan interpretasi angka sebagai berikut:

Tabel III. 3

0,00 - 0,199	Sangat tidak berpengaruh
0,20 - 0,399	Kurang berpengaruh
0,40 - 0,599	Cukup berpengaruh
0,60 - 0,799	Berpengaruh
0,80 - 1,000	Sangat berpengaruh

Dengan nilai r yang diperoleh, maka dapat di lihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang diperoleh berarti atau tidak. Pedoman diatas mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalam hal ini signifikan sebesar 5%, bila nilai tersebut signifikan, artinya hipotesa alternative (H_1) dapat di terima dan hipotesa nol (H_0) di tolak.